

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan komunikasi interpersonal antarsantri dengan motivasi belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris tingkat SMP dan MTs di Yayasan Darul Lughah wal Karomah Kraksaan Probolinggo, mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data berdasarkan perhitungan *true score* untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal antarsantri santri Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal antarsantri santri Darul Lughah berada pada kategori tinggi (159,93), dengan jumlah responden 70 orang atau sebesar 78% dengan skor 151-200.
2. Hasil analisis data berdasarkan perhitungan *true score* untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris santri Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar santri Darul Lughah berada pada kategori tinggi (156,91), dengan jumlah responden 59 orang atau sebesar 66% dengan skor 146-192.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar. Semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal santri maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar, sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal santri maka semakin rendah pula motivasi belajar santri. Hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil perhitungan korelasi melalui SPSS V21 menunjukkan angka korelasi person antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar sebesar 0,339 Dengan skor signifikan $0,001 \geq 0,05$, oleh karena itu tolak H_0 dan terima H_a . Karena skor korelasi positif (+), maka korelasinya bersifat positif, yaitu semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar, dan sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal maka semakin rendah tingkat motivasi belajar. Motivasi belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris tingkat SMP dan MTs santri Darul Lughah wal Karomah Kraksaan Probolinggo dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri (subjek)

Santri yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal tinggi maka alangkah baiknya tetap menjaga hubungan baik dan menjaga keharmonisan/ keakraban dengan orang lain. Bagi santri yang masih belum bisa maksimal dalam menjalin komunikasi interpersonal yang baik, alangkah baiknya saatnya untuk memperbaiki dan memaksimalkan hal tersebut, karena ditinjau dari segi kemanfaatan komunikasi interpersonal ini mempermudah diri terjun lapangan diberbagai aspek sosial, selain itu disamping menambah anggota pertemanan/ kekeluargaan, kita juga dapat menambah wawasan pengetahuan.

2. Pihak Pondok Darul Lughah wal Karomah Kab. Probolinggo

Diharapkan para santri tetap menjalin hubungan yang positif dengan santri yang lain, karena hal tersebut merupakan kontribusi yang penting dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang sama. Dari pihak guru maupun santri dapat melakukan komunikasi dua arah, timbal balik dan saling mendukung satu sama lain. Bagi santri yang lebih lebih unggul diharapkan tetap membantu dan saling bekerjasama dalam hal pembelajaran. Dan bagi

santri yang senior diharapkan untuk lebih membangun hubungan baik dan mampu mengarahkan dari adek-adek kelasnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar. Namun penelitian ini juga memiliki kelemahan terletak pada skala angket, karena skala angket peneliti kurang sinkron/ kurang pas jika digunakan untuk tingkat SMP sederajat. Dan peneliti menyarankan alangkah baiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif/ wawancara khususnya mengenai motivasi belajar, karena penelitian akan memperoleh informasi-informasi lebih dalam dan lebih luas.